RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Sinjai

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Teks Deskripsi

Kelas/Semester : VII/I

Alokasi Waktu : 24 JPx 40 Menit (12x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahhuan, teknologi, seni, budaya terkait, fenomena, dan kejadian tampak mata
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, menggurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menelaah struktur dan kebahasaan	3.2.1. Merinci bagian-bagian struktur teks
	dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan	deskripsi 3.2.2 Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi
	dibaca	yang disajikan 3.2.3 Menentukan variasi pola
		pengembangan teks deskripsi 3.2.4. Menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks

4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan bentuk teks dalam deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis

deskripsi yang rumpang

- 3.2.5 Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata,kalimat, ejaan, dan tanda baca
- 4.2.1 Menyajikan secara lisan teks
 deskripsi dalam konteks pembawa
 acara televisi mendeskripsikan objek
- 4.2.2 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalaui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Project Based Learning*, peserta didik dapat merinci bagian struktur, rnenentukan bagian,menentukan variasi, menelaah bagian truktur, menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca, peserta didik dapat menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembawa acara televisi, serta menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda bacaa/ejaan pada teks deskripsi, secara proaktif terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Memiliki sikap **santun, disiplin, dan bertanggung jawab** dalam menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan menegerjakan tugas yang diberikan.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya.
- 2. Kaidah-kaidah kebahasaan teks deskripsi
- 3. Lagkah- langkah menulis teks deskripsi.
- 4. Teknik penyuntingan teks deskripsi

E. Pendekatan/model/metode

1. Pendekatan : Saintifik

2. Model : Discovery Learning dan project Based Learning

3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan latihan

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Langkah	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pembelajaran	Pembelajaran	2 com by negation	Waktu
	Discovery		
	Learning		
Kegiatan		Kegiatan Pendahuluan	10
pendahuluan		Guru :	menit
		Orientasi	
		 Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 	
		Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	
		Apersepsi	
		 Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan kehidupan nyata Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
		Motivasi	
		 Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguhsungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: Merinci bagian-bagian struktur 	
		teks deskripsi	
		 Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan. 	
		Pemberian Acuan	
		Memberitahukan materi pelajaran	

	1	,	
Kegiatan Inti	Pemberian rangsangan/ stimulasi	yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara: Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. Pemberian contoh – contoh materi teks	65 menit
		deskripsi untuk dapat dikembangkan	
		peserta didik .	
		❖ Membaca buku paket atau buku-buku	
		penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan	
		F Teks deskripsi	
	(Pernyataan/	Peserta didik mengumpulkan informasi	
	Identifikasi	yang relevan untuk menjawab	
	Masalah)	pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegitan	
		❖ Mengajukan pertanyaan tentang	
		Merinci bagian-bagian struktur teks	
		deskripsiyang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan	
		untuk mendapatkan informasi	
		tambahan tentang apa yang diamati	
		untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan	
		merumuskan pertanyaan untuk	
		membentuk pikiran kritis yang	
		perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat	
	(Pengumpula	♣ Masing-masing anggota kelompok	
	n Data)	mengumpulkan data Merinci bagian-	
		bagian struktur teks deskripsi serta menentukan bagian identifikasi dan	
		deskripsi bagian pada teks deskripsi yang	
		disajikan	

	(Pengolahan	♣ Peserta didik berdiskusi bersama	
	Data)	anggota kelompok dengan	
	-	menggunakan bahasa Indonesia yang	
		baik dan benar,	
		 Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi 	
	Pembuktian	♣ Peserta didik mengomunikasikan hasil	
		diskusi kelompok melalui diskusi kelas	
		♣ Peserta didik menyamakan persepsi	
		melalui proses tanya jawab kelas.	
	(Menarik	🖶 Peserta didik menarik kesimpulan dari	
	Kesimpulan/	berbagai pendapat anggota kelompok.	
	Generalisasi)	♣ Peserta didik menerima penghargaan	
		jika memiliki kinerja dan kerjasama	
		yang baik dari guru.	
Kegiatan		♣ Peserta didik bersama guru 5 me	nit
Penutup		merangkum/ menyimpulkan	
		pembelajaran	
		Peserta didik dan guru melakukan	
		penilaian dan refleksi terhadap kegiatan	
		yang telah dilakukan	
		Peserta didik memperhatikan umpan	
		balik terhadap hasil pembelajaran	
		peserta didik dan guru merencanakan	
		tindak lanjut pembelajaran untuk	
		pertemuan selanjutnya	
		♣ Salah seorang peserta didik memimpin	
		berdoa untuk mengakhiri pembelajaran	
		beraba antak mengakimi pembelajaran	

Pertemuan 2

Langkah Pembelajaran	Sintaks Pembelajaran Discovery Learning	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan		Kegiatan Pendahuluan	10
pendahuluan		Guru:	menit
		Orientasi	
		Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.	
		Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
		 Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan 	

		pembelajaran.	
		Apersepsi	
		❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan	
		pembelajaran yang akan dilakukan	
		dengan pengalaman peserta didik	
		dengan kehidupan nyata	
		❖ Mengajukan pertanyaan yang ada	
		keterkaitannya dengan pelajaran	
		yang akan dilakukan.	
		Motivasi	
		❖ Memberikan gambaran tentang	
		manfaat mempelajari pelajaran	
		yang akan dipelajari.	
		❖ Apabila materi/tema/projek ini	
		kerjakan dengan baik dan sungguh-	
		sungguh ini dikuasai dengan baik,	
		maka peserta didik diharapkan	
		dapat menjelaskan tentang:	
		 Menentukan bagian identifikasi 	
		dan deskripsi bagian pada teks	
		deskripsi yang disajikan	
		❖ Menyampaikan tujuan	
		pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung	
		Mengajukan pertanyaan.	
		Pemberian Acuan	
		• Memberitahukan materi pelajaran	
		yang akan dibahas pada pertemuan	
		saat itu.	
		Memberitahukan tentang	
		kompetensi inti, kompetensi dasar,	
		indikator, dan KKM pada pertemuan	
		yang berlangsung	
		 Pembagian kelompok belajar 	
		 Menjelaskan mekanisme 	
		pelaksanaan pengalaman belajar	
		sesuai dengan langkah-langkah	
		pembelajaran.	
Kegiatan Inti	Pemberian	Peserta didik diberi motivasi atau	65
ixegiataii iiiti	rangsangan/	rangsangan untuk memusatkan perhatian	menit
	stimulasi	pada topik dengan cara :	meme
	Juliulaji	Menayangkan gambar/foto/video yang	
		relevan.	
		i cievaii.	

(Pernyataan	 Pemberian contoh – contoh materi teks deskripsi untuk dapat dikembangkan peserta didik. Membaca buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Teks deskripsi
Identifikasi	
Masalah)	pertanyaan yang telah diidentifikasi
(Pengumpulan Data)	melalui kegitan ❖ Mengajukan pertanyaan tentang Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat Masing-masing anggota kelompok mengumpulkan data Merinci bagian-
	bagian struktur teks deskripsi serta menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan
(Pengolahar	-
Data)	anggota kelompok dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, • Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan
Pembuktian	
	diskusi kelompok melalui diskusi kelas
	♣ Peserta didik menyamakan persepsi

	(Menarik	♣ Peserta didik menarik kesimpulan dari	
	Kesimpulan/	berbagai pendapat anggota kelompok.	
	Generalisasi)	♣ Peserta didik menerima penghargaan	
		jika memiliki kinerja dan kerjasama	
		yang baik dari guru.	
Kegiatan		↓ Peserta didikbersama guru5 mer	iit
Penutup		merangkum/ menyimpulkan	
		pembelajaran	
		♣ Peserta didik dan guru melakukan	
		penilaian dan refleksi terhadap kegiatan	
		yang telah dilakukan	
		♣ Peserta didik memperhatikan umpan	
		balik terhadap hasil pembelajaran	
		🖶 peserta didik dan guru merencanakan	
		tindak lanjut pembelajaran untuk	
		pertemuan selanjutnya	
		♣ Salah seorang peserta didik memimpin	
		berdoa untuk mengakhiri pembelajaran	

Pertemuan 3 & 4

Langkah Pembelajaran	Sintaks Pembelajaran Discovery Learning	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan		Kegiatan Pendahuluan	10
pendahuluan		Guru:	menit
		Orientasi	
		 Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	
		Apersepsi	
		 Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan kehidupan nyata Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	

	Motivaci	
	 Motivasi ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguhsungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: Menentukan variasi pola pengembangan teks deskripsi Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. Pemberian Acuan ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar 	
	pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah	
	pembelajaran.	
rangsa	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara: ❖ Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Pemberian contoh – contoh materi teks deskripsi untuk dapat dikembangkan peserta didik. ❖ Membaca buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ➤ Teks deskripsi	65 menit
	rataan/ Peserta didik mengumpulkan informasi ifikasi yang relevan untuk menjawab	

	Masalah)	pertanyaan yang telah diidentifikasi	
	rasarany	melalui kegitan	
		Mengajukan pertanyaan tentang	
		Menentukan variasi pola	
		pengembangan teks deskripsi yang	
		tidak dipahami dari apa yang	
		diamati atau pertanyaan untuk	
		mendapatkan informasi tambahan	
		tentang apa yang diamati untuk mengembangkan kreativitas, rasa	
		ingin tahu, kemampuan	
		merumuskan pertanyaan untuk	
		membentuk pikiran kritis yang	
		perlu untuk hidup cerdas dan	
		belajar sepanjang hayat	
	(Pengumpula	♣ Masing-masing anggota kelompok	
	n Data)	mengumpulkan data mengenai perincian	
		informasi teks deskripsi	
	(Pengolahan	🖶 Peserta didik berdiskusi bersama	
	Data)	anggota kelompok dengan	
		menggunakan bahasa Indonesia	
		yang baik dan benar,	
		■ Menentukan variasi pola	
		pengembangan teks deskripsi.	
	Pembuktian	♣ Peserta didik mengomunikasikan hasil	
		diskusi kelompok melalui diskusi kelas	
		Peserta didik menyamakan persepsi	
		melalui proses tanya jawab kelas.	
	(Menarik	Peserta didik menarik kesimpulan dari	
	Kesimpulan/	berbagai pendapat anggota kelompok.	
	Generalisasi)	♣ Peserta didik menerima penghargaan	
		jika memiliki kinerja dan kerjasama	
		yang baik dari guru.	
Kegiatan		♣ Peserta didik bersama guru	5 menit
Penutup		merangkum/ menyimpulkan	
F		pembelajaran	
		♣ Peserta didik dan guru melakukan	
		penilaian dan refleksi terhadap kegiatan	
		yang telah dilakukan	
		Peserta didik memperhatikan umpan	
		balik terhadap hasil pembelajaran	
		peserta didik dan guru merencanakan	
		tindak lanjut pembelajaran untuk	
		pertemuan selanjutnya	
		pertennan semijutnya	

	♣ Salah seorang peserta didik memimpin	
	berdoa untuk mengakhiri pembelajaran	

Pertemuan 5 & 6

Langkah	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pembelajaran	Pembelajaran		Waktu
	Discovery		
	Learning		
Kegiatan		Kegiatan Pendahuluan	10
pendahuluan		Guru :	menit
		Orientasi	
		❖ Melakukan pembukaan dengan	
		salam pembuka dan berdoa untuk	
		memulai pembelajaran.	
		Memeriksa kehadiran peserta didik	
		sebagai sikap disiplin	
		Menyiapkan fisik dan psikis peserta	
		didik dalam mengawali kegiatan	
		pembelajaran.	
		Apersepsi	
		❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan	
		pembelajaran yang akan dilakukan	
		dengan pengalaman peserta didik dengan kehidupan nyata	
		Mengajukan pertanyaan yang ada	
		keterkaitannya dengan pelajaran	
		yang akan dilakukan.	
		Motivasi	
		❖ Memberikan gambaran tentang	
		manfaat mempelajari pelajaran	
		yang akan dipelajari.	
		• Apabila materi/tema/projek ini	
		kerjakan dengan baik dan sungguh-	
		sungguh ini dikuasai dengan baik,	
		maka peserta didik diharapkan	
		dapat menjelaskan tentang:	
		 Menelaah bagian struktur yang 	
		sesuai untuk melengkapi teks	
		deskripsi yang rumpang	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang	
		berlangsung	
		Deriangsung	

	Т		
		Mengajukan pertanyaan.	
		Pemberian Acuan	
		Memberitahukan materi pelajaran	
		yang akan dibahas pada pertemuan	
		saat itu.	
		❖ Memberitahukan tentang	
		kompetensi inti, kompetensi dasar,	
		indikator, dan KKM pada pertemuan	
		yang berlangsung	
		Pembagian kelompok belajar	
		 Menjelaskan mekanisme 	
		pelaksanaan pengalaman belajar	
		sesuai dengan langkah-langkah	
		pembelajaran.	
Kegiatan Inti	Pemberian	Peserta didik diberi motivasi atau	65
	rangsangan/	rangsangan untuk memusatkan perhatian	menit
	stimulasi	pada topik dengan cara :	
		Menayangkan gambar/foto/video yang	
		relevan.	
		 Pemberian contoh – contoh materi teks 	
		deskripsi untuk dapat dikembangkan	
		peserta didik .	
		❖ Membaca buku paket atau buku-buku	
		penunjang lain, dari internet/materi	
		yang berhubungan dengan	
		Teks deskripsi	
		-	
	(Pernyataan/	Peserta didik mengumpulkan informasi	
	Identifikasi	yang relevan untuk menjawab	
	Masalah)	pertanyaan yang telah diidentifikasi	
		melalui kegitan	
		❖ Mengajukan pertanyaan tentang	
		Menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks	
		sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang rumpang yang tidak	
		dipahami dari apa yang diamati atau	
		pertanyaan untuk mendapatkan	
		informasi tambahan tentang apa	
		yang diamati untuk	
		mengembangkan kreativitas, rasa	
		ingin tahu, kemampuan	
		merumuskan pertanyaan untuk	
		membentuk pikiran kritis yang	
		perlu untuk hidup cerdas dan	
		belajar sepanjang hayat	

	(Pengumpula n Data)		
	Pembuktian Peserta didik mengomunikasikan has diskusi kelompok melalui diskusi kelas Peserta didik menyamakan perseps melalui proses tanya jawab kelas.		
	(Menarik Kesimpulan/ Generalisasi)	 Peserta didik menarik kesimpulan dari berbagai pendapat anggota kelompok. Peserta didik menerima penghargaan jika memiliki kinerja dan kerjasama yang baik dari guru. 	
Kegiatan Penutup		 ♣ Peserta didik bersama guru merangkum/ menyimpulkan pembelajaran ♣ Peserta didik dan guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan ♣ Peserta didik memperhatikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran ♣ peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya ♣ Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 	5 menit

Pertemuan 7 & 8

Langkah	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pembelajaran	Pembelajaran		Waktu
	Discovery		
	Learning		
Kegiatan		Kegiatan Pendahuluan	10
pendahuluan		Guru:	menit
		Orientasi	
		Melakukan pembukaan dengan	

- salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan kehidupan nyata
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguhsungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata,kalimat, ejaan, dan tanda baca
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah

		pembelajaran.	
Kegiatan Inti	Pemberian	Peserta didik diberi motivasi atau	65
_	rangsangan/	rangsangan untuk memusatkan perhatian	menit
	stimulasi	pada topik dengan cara :	
		Menayangkan gambar/foto/video yang	
		relevan.	
		 Pemberian contoh – contoh materi teks 	
		deskripsi untuk dapat dikembangkan	
		peserta didik .	
		 Membaca buku paket atau buku-buku 	
		penunjang lain, dari internet/materi	
		yang berhubungan dengan	
		Teks deskripsi	
	(Pernyataan/	Peserta didik mengumpulkan informasi	
	Identifikasi	yang relevan untuk menjawab	
	Masalah)	pertanyaan yang telah diidentifikasi	
	Masalalij	melalui kegitan	
		Mengajukan pertanyaan tentang	
		Menentukan dan memperbaiki	
		kesalahan penggunaan kata,kalimat,	
		ejaan, dan tanda baca yang tidak	
		dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan	
		informasi tambahan tentang apa	
		yang diamati untuk	
		mengembangkan kreativitas, rasa	
		ingin tahu, kemampuan	
		merumuskan pertanyaan untuk	
		membentuk pikiran kritis yang	
		perlu untuk hidup cerdas dan	
	(D. 1	belajar sepanjang hayat	
	(Pengumpula	♣ Masing-masing anggota kelompok	
	n Data)	mengumpulkan data mengenai perincian	
		informasi teks deskripsi	
	(Pengolahan	Peserta didik berdiskusi bersama	
	Data)	anggota kelompok dengan	
		menggunakan bahasa Indonesia	
		yang baik dan benar,	
		 Menelaah bagian struktur yang 	
		sesuai untuk melengkapi teks	
		deskripsi yang rumpang	
	Pembuktian	♣ Peserta didik mengomunikasikan hasil	
		diskusi kelompok melalui diskusi kelas	
		Peserta didik menyamakan persepsi	

		melalui proses tanya jawab kelas.	
	(Menarik	♣ Peserta didik menarik kesimpulan dari	
	Kesimpulan/	berbagai pendapat anggota kelompok.	
	Generalisasi)	♣ Peserta didik menerima penghargaan	
		jika memiliki kinerja dan kerjasama	
		yang baik dari guru.	
Kegiatan		♣ Peserta didik bersama guru	5 menit
Penutup		merangkum/ menyimpulkan	
	pembelajaran		
		♣ Peserta didik dan guru melakukan	
		penilaian dan refleksi terhadap kegiatan	
		yang telah dilakukan	
		♣ Peserta didik memperhatikan umpan	
		balik terhadap hasil pembelajaran	
		🖊 peserta didik dan guru merencanakan	
		tindak lanjut pembelajaran untuk	
		pertemuan selanjutnya	
		♣ Salah seorang peserta didik memimpin	
		berdoa untuk mengakhiri pembelajaran	

Pertemuan 9 & 10

Langkah	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
		Deski ipsi Kegiatan	
Pembelajaran	Pembelajaran		Waktu
	Project based		
	learning		
Kegiatan		1. Peserta didik merespon salam tanda	10
pendahuluan		mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.	menit
		2. Peserta didik menerima informasi	
		dengan proaktif tentang perlunya,	
		teks deskripsi	
		3. Peserta didik menerima informasi	
		tentang kompetensi dasar, materi, dan	
77 ' , 7 , '	(D.)	tujuan pembelajaran.	6
Kegiatan Inti	(Penentuan	1. Peserta didik menyajikan teks	65
	projek)	deskripsi secara lisan dengan seolah-	menit
		olah menjadi reporter jalan-jalan	
		2. Peserta didik menyiapkan sebuah	
		video/gambar yang menjadi acuan	
		mereka untuk mendeskripsikan	
		gambar/video tersebut	
		3. Peserta didik mendeskripsikan video/	
		atau gambar tersebut dan seolah menjadi	
		reporter jalan-jalan sebuah televisi	
	(Perencanaan	❖ Peserta didik difasilitasi guru	

	langkah- langkah penyelesaian projek) merancang langkah-langkah kegiatan 1. Mengumpulkan data yang ber informasi-informasi unti mendeskripsikan sebuah video at gambar		
		 2. Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh untuk mendeskripsikan sevuah video atau gambar Pendidik mendampingi peserta 	
	(Penyusunan jadwal didik mendampingi didik melakukan per kegiatan mendeskripsika video/gambar		
	(Penyelesaian projek dengan fasilitas dan monitoring guru)	 Peserta didik memilih sebuah video atau gambar wisata sebuah daerah Peserta didik mendeskripsikan apa yang terilihat dalam tayangan tersebut dengan telit 	
	(perancangan langkah- langkah penyelesaina projek)	Hasil kerja siswa dipresentasikan didepan teman kelas dengan penuh percaya diri dan memperhatikan kesesuaian gambar dengan deskripsi., intonasi dan gerak-gerik. Teman kelas yang lain menanggapi	
Kegiatan Penutup		 Peserta didik bersama guru merangkum/ menyimpulkan pembelajaran Peserta didik dan guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan Peserta didik memperhatikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 	5 menit

Pertemuan 11 & 12

Langkah Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
-----------------	--------------------	---------

Pembelajaran	Pembelajaran		Waktu
	Project based		
	learning		
Kegiatan pendahuluan		 Peserta didik merespons salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang perlunya, teks deskripsi Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar, materi, dan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	(Penentuan projek)	 Peserta didik membuat teks deskripsi secara tertulis Peserta didik membuat teks deskripsi dengan berbagai tema yang telah disiapkan Guru menjelaskan langkah pengerjaan untuk membuat teks deskripsi 	65 menit
	(Perencanaan langkah- langkah penyelesaian projek)	 ❖ Peserta didik difasilitasi guru merancang langkah-langkah kegiatan: Mengumpulkan data yang berisi informasi-informasi untuk membuat teks deskripsi Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh untuk dibuat dalam membuat teks deskripsi 	
	(Penyusunan jadwal pelaksanaan projek) (Penyelesaian projek dengan fasilitas dan monitoring guru)	 Pendidik mendampingi peserta didik melakukan penjadwalan kegiatan pembuatan teks deskripsi dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta didik menentukan subjek yang akan dideskripsikan dan judlnya Peserta didik membuat kerangka bagian yang akan dideskripsikan. Peserta didik mengumpulkan bahan. Bahan-bahan yang dimaksud dapat bersumber dari buku, jurnal, surat kabar, internet, dan sumber-sumber lainnya. Peserta didik menata kalimat menjadi paragraf dekripsi yang utuh sesuai 	

		dengan strukturnya ♣ Perincian objek/suasana yang akan dideskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang pancaindera	
	(perancangan langkah- langkah penyelesaina projek)	 Hasil kerja siswa dibuat dalam kertas berwarna Hasil kerja siswa dipresentasikan dengan membacakan hasil kerjanya didepan teman kelas. Teman kelas yang lain menanggapi 	
Kegiatan Penutup		 Peserta didik bersama guru merangkum/ menyimpulkan pembelajaran Peserta didik dan guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan Peserta didik memperhatikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 	5 menit

G. Alat dan Sumber Belajar

Media : video Pantai Losari Makassar, Benteng Rotterdam, dan teks deskripsi

Alat : LCD, Speaker.

Sumber Belajar : Buku Siswa (Kemendikbud kelas VII)

H. Penilaian hasil belajar

1. Penilaian

NO	Dimensi	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Sikap	Observasi	Lembar	Skala penilaian/rubric
			pengamatan	
2.	Pengetahuan	Tes tertulis	Uraian	Soal, kunci jawaban
		Penugasan		
3.	Keterampilan	Unjuk kerja	Diskusi	Rubrik penilaian
				diskusi

2. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remidial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

3. Pengayaan

- **a.** Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - Siwa yang mencapai nilai n(ketuntasan) < n < n(maksimum) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - Siwa yang mencapai nilai n > n(maksimum) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Kepala MTs Negeri 1 Sinjai

Mengetahui, Guru Mata Pelajaran,

Drs. Muh. Jamil, MM NIP 19531231 199503 1 005

Aris Sukardi, S.Pd NIP 19931028 201903 1 011

Lampiran-lampiran

1. Materi pembelajaran

a. Struktur Teks Deskripsi

Teks deskripsi tersusun atas beberapa struktur yaitu:

1. Deskripsi umum/identifikasi

Pada bagan deskripsi umum dijelaskan tentang definisi/identitas objek yang dideskrpsikan

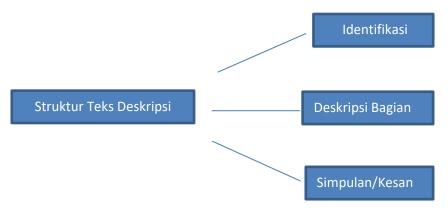
2. Deskripsi bagian

Pada bagian deskripsi bagian dijelaskan pengklasifikasian objek yang dideskripsikan. Pengklasifikasian dijelaskan secara lebih rinci dengna memberikan gambaran-gambaran yang jelas.

3. Penutup

Pada bagian penutup, berisi simpulan atau kesan dari penulis.

Struktur teks deskripsi mencakup: identifikasi, deskripsi bagian, simpulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut.



Struktur teks deskripsi dijelaskan dalam uraian berikut :

1. Identifikasi/ gambaran umum

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

2. Deskripsi bagian

Perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu/penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.

- Jenis Pengembangan Deskripsi Bagian
- a. Deskripsi bagian berdasarkan ruang

Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan. Misalnya, penulis mendeskripsikan bagian pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang). Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruang- ruang dan ciri-cirinya.

b. Deskripsi bagian berdasarkan anggota bagian- bagian objek

Berisi perincian bagian-bagian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautnya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan dan hewan pantai)

c. Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung

Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup. Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.

d. Deskripsi bagian berupa pemfokusan

Berisi bagian yang paling disukai dari bagian yang dideskripsikan. Contoh: Bagian yang paling saya sukai dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat cerah memberikan kenyamanan

Contoh Teks Deskripsi:

Tari Saman

Tari Saman tercatat di UNESCO pada daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia. Penetapan itu dilaksanakan pada Sidang ke-6 Komite antar pemerintah untuk Perlindungan Warisan Budaya Takbenda UNESCO di Bali, pada 24 November 2011. Pada awalnya Tari Saman merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan (dakwah). Tari Saman mengandung pendidikan keagamaan, sopansantun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan.

Penari Saman berjumlah ganjil. Mereka menyanyikan lagu berbahasa Gayo bercampur dengan bahasa Arab saat menari. Nyanyian dalam tari Saman dibagi dalam

lima macam. *Regnum* adalah nyanyian berupa suara auman. *Dering* adalah suara auman yang dilakukan oleh semua penari. *Redet* adalah lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari. *Syek* adalah lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang tinggi melengking, biasanya sebagai tanda perubahan gerak. *Saur* yaitu lagu yang ulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo. Selain, nyanyian, gerakan penari Saman diiringi alat musik berupa gendang, suara teriakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari. Gerak dalam tari itu disebut *guncang*, *kirep*, *lingang*, dan *surang-saring* (semua gerak ini adalah bahasa Gayo).

Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi tiga bagian. Pada kepala dipakai bulung teleng dan sunting keples. Bulung teleng disebut juga tengkuluk, yaitu kain berdasar hitam berbentuk empat persegi panjang. Sunting keplek atau tajuk bunga digunakan dibagian kanan kepala. Pada badan dipakai baju pokok, celana, dan kain sarung. Baju pokok disebut juga baju kerawan yaitu baju bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah. Pada tangan dipakai topeng gelang dan sapu tangan. Penggunaan warna pada kostum penari sangat penting menurut tradisi karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukan identitas, kekompakan, kebijakan, keperkasaan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainya.

Diolah dari sumber Tari Saman (2010), karya Ridwan Abd Salam. Tangerang: Wahana Bina Prestasi

4. UNSUR KEBAHASAAN

Unsur kebahasaanyang dipelajari dalam teks deskripsi ini yaitu:

- -rujukan kata
- -kata berimbuhan
- -konjungsi
- -kelompok kata (frasa)
- -Kata baku dan tidak baku
- -penggunaan huruf kapital dan tanda baca

a. Rujukan kata

Rujukan kata yaitu satu kata merujuk pada kata lain yang memperlihatkan keterkaitan.

Rujukan kata berhubungan dengan kata ganti (kata ganti orang, kepunyaan, dan penunjuk)

Rujukan kata yang terdapat pada teks Tari Saman adalah:

1) *Para penari Saman* berjumlah ganjil. *Mereka* menyanyikan syair lagu berbahasa Gayo bercampur dengan bahasa Arab saat menari.

Penjelasan:

- · Kata mereka merujuk pada kata para penari saman.
- · Kata para penari saman merupakan kata yang dirujuk.
- 2) Pada awalnya *Tari Saman* merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan (dakwah) dan ditarikan oleh laki-laki. *Tarian ini* mengandung pendidikan keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan.

Penjelasan:

Tarian ini merujuk pada kata tari saman. Jadi, kata *tari saman* merupakan kata yang dirujuk.

b. Kata berimbuhan

· Kata berimbuhan adalah kata dasar yang mendapat awalan (prefiks), akhiran (sufiks), dan sisipan (infiks).

Contoh:

1) Kata berimbuhan yang terdapat pada kalimat (1) yaitu: penari (tari), berjumlah (jumlah), menyanyikan (nyanyi), berbahasa (bahasa), bercampur (campur), menari (tari).

c. Kelompok kata (frasa)

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang bersifat non-predikatif maksudnya di antara kedua kata itu tidak ada yang berkedudukan sebagai predikat dan hanya memiliki satu makna gramatikal. Berdasarkan jenis/kelas kata frasa terbagi menjadi:

- Frasa nominal, yaitu frasa yang unsur pembentukannya berinti kata benda. Dapat berfungsi menggantikan kata benda. Contoh :buku tulis, lemari besi, ibu bapak.
- Frasa verbal, yaitu frasa yang unsur pembentukannya berinti kata kerja. Dapat berfungsimenggantikan kedudukan kata kerja dalam kalimat. Contoh : sedang belajar, akan datang, belum muncul, baru menyadari, tidak mandi
- Frasa ajektiva, yaitu frasa yang unsur pembentukannya berinti kata sifat. Contoh : cukup pintar, tidak cantik, hitam manis

• Frpreposisional, yaitu frasa yang unsur pembentukannya menggunakan kata depan. Contoh: di rumah, dari Bandung, ke pantai

Kelompok kata (frasa) yang terdapat dalam teks deskripsi Tari Saman yaitu: *takbenda, sapu tangan*.

d. Kata sambung/kata hubung (Konjungsi)

Konjungsi *dan* digunakan untuk menambah deskripsi, konjungsi *tetapi* digunakan untuk memperlawankan unsur deskripsi, dan konjungsi *sehingga* digunakan untuk menghubungkan sebab dan akibat unsur deskripsi.

- a). *Kata hubung (konjungsi)* adalah kata yang digunakan sebagai penghubung antar kata, frasa, klausa, atau kalimat.
- b). Fungsi kata hubung (konjungsi), sebagai berikut:
- 1) Konjungsi yang berfungsi sebagai penghubung satu kata dengan kata lainnya dalam satu kalimat.
- 2) Konjungsi yang berfungsi sebagai penghubung satu kalimat dengan kalimat lainnya.
- c). Jenis Konjungsi

Berdasarkan fungsinya, konjungsi dibagi menjadi dua:

1) Konjungsi Intrakalimat:

Konjungsi intrakalimat yaitu konjungsi yang digunakan dalam satu kalimat.

Contoh: dan, juga (bermakna penambahan), atau (bermakna pilihan), tetapi (bermakna

), karena, sehingga (bermakna sebab-akibat), lalu, kemudian (bermakna kelanjutan).

Contoh konjungsi intrakalimat yang terdapat dalah teks deskripsi Tari Saman yaitu:

Pada awalnya Tari Saman merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan (dakwah) dan ditarikan oleh laki-laki.

Kalimat di atas menggunakan kata hubung (konjungsi) intra kalimat "dan" yang bermakna penambahan.

2)Konjungsi Antarkalimat

Konjungsi antarkalimat yaitu konjungsi yang dugunakan untuk menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lainnya.

Contoh: meskipun demikian, dengan demikian, oleh sebab itu, oleh karena itu, akhirnya, selanjutnya, lalu, kemudian.

Contoh penggunaan konjungsi antar kalimat:

- -Ki Hajar Dewantara berasal dari keluarga keraton Jogjakarta. *Akan tetapi*, ia begitu dekat dengan rakyatnya.
- -Novita ingin mendapatkan beasiswa prestasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. *Oleh karena itu*, ia selalu giat belajar.

e. Kata Baku dan Tidak Baku

Kata baku adalah kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.Sumber utama yang telah ditentukan dalam pemakaian bahasa baku yaitu Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI). Kata baku umumnya digunakan dalam kalimat resmi(lisan dan tertulis).

Contoh kata baku dan tidak baku:

Aktif-Aktip

Aktivitas-Aktifitas

Apotek-Apotik

Analisis-Analisa

Cenderamata-Cinderamata

Definisi-Difinisi

f. Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca

➤ Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu peperincian atau pembilangan. Contoh Pantai Senggigi berada di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tanda koma dipakai di belakang kata penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (jadi, dengan demikian)

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama diri atau nama diri geografi jika kata yang mendahuluinya menggambarkan kekhasan budayaukiran Jepara, sarung Makassar.

Huruf pertama unsur-unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi (Selat Lombok, Teluk Benggala, Jalan Gajah Mada)

Langkah-langkah Membuat Teks/Paragraf Deskripsi

Membuat teks deskripsi harus mempertimbangkan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1. Tentukan tema atau objek yang akan dibahas.
- 2. Tentukan tujuannya.
- 3. Kumpulkan data-data dan lakukan pengamatan langsung tema atau objek yang akan dibahas.
- 4. Setelah data-data terkumpul, lakukan penyusunan data (menyusun kerangka karangan).
- 5. Uraikan kerangka karangan menjadi teks deskripsi yang disesuaikan dengan tema yang sudah ditentukan.
- Ada pun langkah-langkah mengarang menurut Setiawan Djuharie (2001: 57), meliputi di bawah ini:

1. Menentukan atau memilih tema atau topik karangan

Langkah paling awal dalam membuat suatu karangan adalah menentukan tema atau topik karangan. Tema diartikan pokok pikiran, sedangkan topik adalah pokok pembicaraan. Apabila dilihat dari sudut sebuah karangan yang telah selesai tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui karangannya. Dalam kenyataannya untuk menulis suautu karangan, penulis harus memilih suatu topik atau pokok pembicaraan. Dengan demikian, pada waktu menyusun sebuah tema untuk untuk sebuah karangan ada dua unsur yang paling dasar yaitu topik atau pokok pembicaraan dan tujuan yang hendak dicapai melalui topik tersebut.

Bagi pengarang pemula, penentuan topik tulisan merupakan sesuatu yang agak sulit dilakukan. Dalam menetapkan topik penulis harus menguasai betul kira-kira permasalahan apa yang akan ditulis. Jadi, agar topik benar-benar terwujud pilihlah topik yang benar-benar menarik perhatian.

Hal ini sesuai dengan pendapat Gorys Keraf (1994: 111) bahwa;

"Sebuah topik pertama-tama haruslah menarik perhatian penulis sendiri. Topik yang menarik perhatian penulis akan memungkinkan pengarang berusaha terus menerus mencari data-data untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, penulis akan didorong terus-menerus agar dapat menyelesaikan tulisan itu dengan sebaik-baiknya."

2. Menetapkan tujuan

Setiap kegiatan yang dilakukan tentu memiliki tujuan. Demikian halnya dengan mengarang/menulis. Menetapkan tujuan tulisan adalah penting sebelum menulis. Karena tujuan sangat berpengaruh dalam menetapkan bentuk, panjang, sifat dan cara penyajian tulisan. Tujuan tulisan harus jelas suatu tulisan yang tidak dilandasi dengan tujuan yang jelas dan mungkin hanya mewujudkan tulisan yang buruk atau tidak dapat dipahami oleh pembaca. Jadi penetapan tujuan itu sangat membantu penulis dalam mengembangkan tulisannya dan dapat memberikan arah kepada penulis. Dengan menetapkan tujuan yang jelas akan membantu penulis memperoleh gambaran tentang persoalan yang akan ditulisnya dan membangkitkan semangat penulis untuk merangkaikan kata-kata yang lebih jelas dan terarah.

3. Mengumpulkan informasi/bahan

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perlu mencari bahan berupa keterangan-keterangan yang berhubungan dengan topik tersebut. Kegiatan mengumpulkan bahan dapat dilakukan dengan cara observasi atau mengadakan pengamatan terhadap satu proses atau keinginan sesuatu yang diperlukan dan akan dijadikan sumber penulisan.

4. Membuat kerangka tulisan

Kerangka tulisan adalah garis besar cerita yang akan dituangkan pada sebuah tulisan. Sebelum menulis, seorang penulis perlu menetapkan kerangka tulisan. Kerangka tulisan merupakan pedoman atau acuan penulis tentang hal-hal apa saja yang akan ditulis, sehingga dengan menggunakan kerangka tulisan alur cerita yang akan ditulis semakin jelas dan terarah. Jarang seseorang dalam menuangkan isi pikirannya sekaligus secara teratur terperinci dan sempurna tanpa sebuah kerangka tulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Gorys Keraf (1994:132) bahwa; "Kerangka karangan adalah rencana kerja yang memuat garis-garis besar dari suatu karangan yang akan digarap."

5. Mengembangkan kerangka karangan

Setelah kerangka karangan disusun, maka tahap selanjutnya adalah mengembangkannya menjadi sebuah tulisan yang utuh. Pengembangan kerangka karangan dilakukan satu persatu. Dalam penulisan atau pengembangan kerangka karangan ada beberapa unsur yang harus diperhatikan dan unsur-unsur tersebut merupakan penilaian baik tidaknya hasil karangan yang dibuat. Unsur-unsur tersebut adalah isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi (urutan peristiwa), tata bahasa, pilihan struktur dan kosakata serta penggunaan ejaan yang tepat.

Di dalam penuangan isi gagasan yang dikemukakan pada sebuah tulisan, penulisan sangat dituntut untuk memiliki wawasan luas tentang apa yang ditulisnya sehingga isi tulisan benar-benar hidup. Namun demikian dalam penceritaannya, penulis harus mampu mengorganisasi isi sedemikian rupa sehingga isi cerita tidak tumpang tindih atau tidak dibicarakan berulang-ulang. Agar isi karangan mudah dipahami pembaca, gunakanlah tata bahasa yang baik, struktur kata dan kosakata yang mudah dipahami pembaca. Hal yang lebih penting lagi adalah penggunaan kalimat yang efektif. Kalimat efektif berarti kalimat tersebut sederhana namun memiliki makna yang luas. Lebih baik menggunakan kalimat yang pendek dan mudah dipahami daripada kalimat yang panjang tetapi membingungkan pembaca.

Agar isi tulisan mudah dipahami pembaca, penggunaan ejaan juga harus perlu diperhatikan. Gunakan tanda baca pada tempatnya, sebab penggunaan ejaan secara serampangan akan berdampak negatif terhadap isi karangan. Bahkan penggunaan ejaan secara tidak tepat akan menyulitkan pembaca untuk memahami isi tulisan. Untuk menyusun kerangka karangan, diperlukan bahan-bahan yang dapat digali dari pengalaman, imajinasi buku-buku, majalah, Koran, wawancara, dan lain-lain. Setelah bahan terkumpul, pokok pikiran tersebut kita susun dengan baik dan tidak boleh sembarangan. Mana cerita yang harus diletakkan pada bagian awal dan mana pula yang harus diletakkan pada bagian akhir.

2. Penilaian

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal

No	KD	Materi	Indikator soal	Level Kognitif	No	Ket
1	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau	Teks deskripsi	Disajikan kutipan teks deskripsi peserta didik dapat menentukan strukturnya	L2	1	Esai

	suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca					
2.	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	Teks deskripsi	Disajikan kutipan teks deskripsi peserta didik dapat mengetahui kata yang merujuk dan dirujuk	L3	2	Esai
3.	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	Teks deskripsi	Disajikan kutipan teks deskripsi peserta didik dapat mengetahui konjungsi pada teks tersebut	L3	3	Esai
4.	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	Teks deskripsi	Disajikan kutipan teks deskripsi peserta didik dapat mengidentifikasi kata berimbuhan pada teks tersebut	L3	4	Esai
5	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat	Teks deskripsi	Disajikan beberapa kata tidak baku pserta didik dapat mengubah menjadi kata baku	L2	5	Esai

wisata, tempat			
bersejarah, dan⁄atau			
suasana pentas seni			
daerah) yang didengar			
dan dibaca			

Soal

Bacalah teks di bawah ini dan jawab pertanyaan yang menyertainya!

Pallawa Tongkonan

Tana toraja merupakan salah satu daya tarik wisata Indonesia. Wilayah ini dihuni oleh suku Toraja yang mendiami daerah pegunungan. Mereka mempertahankan gaya hidup yang khas dan masih menunjukkan gaya hidup Austronesia yang asli dan mirip dengan budaya nias. Salah satu objek wisata di Tana Toraja adalah pallawa tongkonan.

Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja . Atapnya melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu (saat ini sebagian tongkonan menggunakan atap seng). Di bagian depan, terdapat deretan tanduk kerbau. Bagian dalam ruangan dijadikan tempat tidur dan dapur. Tongkonan digunakan juga sebagai tempat untuk menyimpan mayat. Tongkonan berasal dari kata tongkon, artinya "duduk bersama-sama". Tongkonan dibagi berdasarkan tingkatan atau peran dalam masyarakat (strata sosial masyarakat toraja). Di depan tongkonan, terdapat lumbung padi yang disebut alam. Tiang-tiang lumbung padi ini dibuat dari batang pohon palem (saat ini sebagian sudah dicor). Di bagian depan lumbung terdapat berbagai ukiran, antara lain bergambar ayam dan matahari yang merupakan simbol untuk menyelesaikan perkara.

Tongkonan pallawa adalah salah satu tongkonan yang berada diantara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Letaknya 12 km ke arah utara dari Rantepao.

Tongkonan pallawa merupakan kekayaan budaya Nusantara dari Tana Toraja. Budaya ini masih bertahan meskipun dinamika zaman masih berkembang.

1. Tentukanlah struktur teks deskripsi yang terdapat pada teks "Pallawa Tongkonan"!

- 2. Identifikasilah kata yang merujuk dan dirujuk yang terdapat pada teks "Pallawa Tongkonan"!
- 3. Tulislah kata konjungsi yang terdapat pada teks "Pallawa Tongkonan"!
- 4. Identifikasilah kata berimbuhan yang terdapat pada teks "Pallawa Tongkonan"!
- 5. Ubahlah kata tidak baku di bawah ini menjadi kata yang baku!

a. Eksport

e. Mensukseskan

b. Dipersilahkan

f. Metoda

c. Ekstrim

g. Subyektip

d. Esei

h. Nasehat

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

Kisi-kisi soal

No	KD	Materi	Indikator soal	Level Kognitif	N o	Ket
1.	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	Teks deskri psi	Peserta didik dapat menyajikan teks deskripsi secara lisan dari video atau gambar yang diamati	L3	1	Esai
2	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau	Teks deskri psi	Peserta didik dapat menulis teks deskripsi dengan tema yang telah di tentukan	L4	2	Esai

suasana pentas seni	
daerah) secara tulis dan	
lisan dengan	
memperhatikan	
struktur, kebahasaan	
baik secara lisan	
maupun tulis	

1. Menyajikan teks deskripsi secara lisan dari video atau gambar yang diamati

Carilah tayangan video/gambar wisata di sebuah daerah. Tayangkan dan jadilah reporter acara jalan-jalan untuk mendeskripsikan keindahan wisata tersebut. Lakukan bergantian di depan kelas!

Perhatikan kesesuaian gambar dengan deskripsi, intonasi dan gerak-gerik juga perlu diperhatikan

- 2. Deskripsikan satu di antara tempat-tempat yang disebutkan di bawah ini. Deskripsikan yang kamu buat harus berisi tentang ukuran, lokasi, dan tipe kota atau desa yang kmau pilih. Sebutkan juga hal-hal yang menjadi ciri khas. Uraikan juga perasaanmu terhadap tempat tinggalmu (alasan mengapa merasa betah atau sebaliknya)
 - a. Lingkungan tempat tinggalmu
 - **b.** Kota atau desa yang kamu kenal dengan baik
 - c. Tempat wisata yang ada diderahmu
 - d. Tempat unik yang ada di daerahmu
 - e. Pementasan seni daerah yang ada di daerahmu

Rubrik penilaian

Kriteria	Skor	Indikator
Kesesuaian	3	Sesuai
gambar dengan deskripsi	2	Kurang sesuai
	1	Tidak sesuai
Mimik/gerak- gerik,ekspresi	3	Baik
	2	Kurang baik

	1	Tidak baik
	3	Sesuai
Intonasi		
	2	Kurang sesuai
	1	Tidak baik
Pilihan kata	3	Tepat
1 minum Mutu	2	Kurang tepat
	1	Tidak tepat

Pengisian Format Nilai Keterampilan Menyajikan Teks Deskripsi

			1						
		Skoruntuk							
No	Nama	Kesesuaian gambar	ekspresi	intonasi	Diksi	Jumlahskor	Nilai	Predikat	
1	Rina	3	2	3	2	10	83	SB	
2									
3									
4									

Keterangan:

Skor maksimal = jumlah kriteria x jumlah indikator per kriteria = $4 \times 3 = 12$ Nilai keterampilan = (jumlah skor perolehan :skor maksimal) x 100 =

Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

SB = SangatBaik = 80 - 100 B = Baik = 70 - 79 C = Cukup = 60 - 69 K = Kurang = < 60

RumusanTugas 2:

Pedoman Penskoran

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1	Persiapan Mendata kata-kata yang berhubungan dengan objek yang diamati (tepat = 3; kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)	3
2	Pelaksanaan Menyusun kata-kata yang telah didata menajdi teks deskripsi(tepat = 3; kurang tepat	3

	= 2, tidak tepat $= 1$)	
	Pelaporan Hasil	
3	a. Struktur teks deskripsi (lengkap = 3;	
	kurang lengkap = 2 , tidak lengkap = 1)	
	b. Unsur kebahasaan teks deskripsi (tepat =	9
	3; kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)	
	c. Penulisan/ejaan(tepat = 3; kurang tepat =	
	2, tidak tepat = 1)	
Skor I	Maksimal	15

Nilai projek = (skor perolehan :skor maksimal) x 100

Rekapitulasi Hasil Penilaian

N		Skor untuk					Jumlah	Nilai	D 111 (
No	Nama Siswa	1	2	3		3		Skor	Sikap	Predikat
				a	b	С				
1		3	2	2	3	3	13	86	SB	
2		3	3	2	2	2	12	80	SB	
3		3	3	2	2	1	11	73	В	
4	Dst									

Keterangan:

- 1. Persiapan
- 2. Pelaksanaan
- 3. Pelaporan hasil
 - a. Struktur tes
 - b. Unsur kebahasaan
 - c. Penulisan/ejaan

Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

Nilai=
$$\frac{skorperolehan}{skormaksimum} \times 100 =$$

3. Intrumen Penilaian Sikap

Nama Satuan pendidikan : MTs Negeri 1 Sinjai

Tahun pelajaran

Kelas/Semester : VII /1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

LEMBAR KEGIATAN PESERRTA DIDIK (LKPD)

. Dahasa Indonesia

wata Pelajaran	: Banasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Hari/Tanggal	:
Alokasi Waktu	:
Nama Kelompok	: Kelompok 1
Nama Anggota Kelompok	:
	1
	2
	3
	4
	5

A. JUDUL

Mata Dalaiaran

: Belajar Mendeskripsikan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya
- 1.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna.
- 3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
- 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 1.1:

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan belajar
- 1.1.2 Memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan belajar

KD 2.1:

- 2.1.1 Menunjukkan sikap jujur dalam mengidentifikasi struktur teks deskripsi
- 2.1.2 Menunjukkan tanggung jawab dalam mengidentifikasi unsur kebahasaan dari teks deskripsi

2.1.3 Menunjukkan sikap santun dalam menyampaikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi baik secara lisan maupun tulis

K.D 3.2:

- 3.2.1 Menentukan struktur dari teks deskripsi yang telah dibaca
- 3.2.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan dari teks deskripsi

KD 4.2:

- 4.2.1 Menuliskan teks deskripsi dari video yang telah diamati
- 4.2.2 Menyampaikan teks deskripsi dari video yang telah diamati
- C. Langkah-langkah Kegiatan
- D. Soal Latihan
- 1. Bacalah teks berikut dan jawab pertanyaan yang menyertainya!

Tari Kecak

Tari Kecak merupakan pertunjukan seni khas Bali yang diciptakan tahun 1930-an. Tari itu dimainkan oleh puluhan laki-laki yang duduk berbaris melingkar. Pada saat menari, mereka menyerukan kata "cak" dengan irama tertentu seraya mengangkat kedua lengannya. Para penari itu mengenakan kain kotak-kotak seperti papan catur melingkari pinggang mereka.

Tarian ini merupakan gambaran kisah Ramayana tatkala barisan kera membantu Rama melawan Rahwana. Rama ingin membebaskan Shinta yang diculik oleh Rahwana. Tari Kecak diciptakan pada tahun 1930-an oleh I Wayan Limbak yang bekerja sama dengan pelukis Jerman Walter Spies. Pada awalnya, dua seniman itu terpesona oleh tari-tarian dalam ritual Sanghyang. Ketika itu, para penari Sanghyang menari dalam kondisi kemasukan ruh atau kerasukan. Ritual Sanghyang sendiri merupakan ritual masyarakat Bali yang bersumber dari tradisi pra-Hindu dengan tujuan menolak bala. Ritual ini kemudian diadopsi oleh I Wayan Limbak dan Walter Spies menjadi sebuah seni pertunjukkan oleh umum dan ditampilkan di berbagai negara di Eropa dengan nama Tari Kecak.

Pertanyaan

 Identifikasilah struktur teks deskripsi diatas tulislah bagian-bagian teks tersebut dalam tabel berikut!

Struktur Teks	Isi dalam Teks

	Identifikasi		
	Deskripsi bagian		
2.	Tuliskan kata yang me	erujuk dan dirujuk yang terdapat pada teks "Pallawa To	ongkonan''!
3. T	Tuliskan kata konjungsi	i yang terdapat pada teks "Tari Kecak"!	
	Tuliskan kata berimbu	ihan yang terdapat pada teks "Tari Kecak"!	

4. Lengkapilah bagian yang rumpang sehingga menjadi teks deskripsi yang padu!

"Nyamleng"

Rumah makan "Nyampleng" (1) di sebelah selatan alun- alun Kota Malang
Rumah makan ini (2) dengan masakan tradisionalnya. Nama rumah
makan ini (3) dari bahasa Jawa yaitu nyamleng yang berarti enak sekali
Sesuai dengan namanya rumah makan ini menyediakan masakan Jawa dengan cita rasa
tinggi. Bangunan rumah makan ini beraksitektur Jawa (4) semua peralatar
dan ornamen di rumah makan ini (5) dengan nuansa Jawa.

Memasuki rumah makan ini kita disambut gapura bernuansa Jawa yang berdiri kokoh di pintu masuk. Di bagian (6)....... rumah makan ini terpasang gapura yang indah bertuliskan huruf Jawa dengan warna alami. Begitu memasuki pintu utama kita akan disambut ruangan yang sejuk dengan estetika tinggi. Lantai rumah makan ini terbuat dari kayu berwarna coklat tua. Dinding berwarna putih bersih. Hiasan etnik Jawa ditata melengkung (7) di (8) dinding ruangan. Warna keemasan dipilih untuk menunjukkan kebesaran tempat ini. Hiasan batik sogan yang (9) pada bagian (10) dinding menambah kekentalan suasana tradisi Jawa.

Cermatilah kalimat-kalimat berikut ini!

- a. Mobil dan motor yang diparkir di halaman parkir itu pun sudah tinggal beberapa buah saja.
- b. Para pedagang di halaman parkir ini tampak membentuk dua deretan panjang dari utara ke selatan, deretan pertama berada di sepanjang pagar yang membatasi halaman pasar dari jalan Raya Bogor, sedangkan deretan kedua membentuk baris yang sejajar dengan yang pertama, tetapi tepat di depan pasar.
- c. Di sekeliling gerobak para pedagang nasi diletakkan bangku-bangku panjang, sebagian di bagian dalam halaman parkir, sebagian sudah di luar pagar, diletakkan di atas bilah-bilah papan yang disusun menutup parit di antara pagar dan trotoar jalan raya.
- d. Di sela-sela mereka kembali kelihatan para pedagang sayur-mayur yang memajang dagangan mereka di lantai aspal pelataran, dengan beralaskan tikar tua, daun pisang, atau apa saja.
- e. Toko-toko dan los-los di dalam pasar itu sendiri pada pukul lima seperti ini satu-satu mulai tutup.
- f. Pada deretan yang di dekat pagar ada dua pedagang roti bakar, pedagang jamu, pedagang kopi, tiga pedagang nasi Padang yang mengambil tempat saling berjauhan satu sama lain, di ujung kana pelataran parkir, di tengah, dan di ujung kiri.

- g. Di atas trotoar, orang-orang yang akan menyewakan lampu petromak sibuk mengisi dan membersihkan lampu-lampu yang sebentar lagi akan dinyalakan dan siap untuk disewa langganan masing-masing.
- h. Halaman parkir pasar yang membentang dari utara ke selatan di sepanjang tepi kiri Jalan Raya Bogor, dengan panjang sekitar 70 meter dan lebar 15 meter, sedikit demi sedikit sudah mulai dipenuhi oleh para pedagang sayur, buah, barang-barang kelontong, dan sebagainya.
- i. Para pedagang nasi sudah siap melayani langganan mereka.
- j. Para pedagang yang menggunakan gerobak lainnya pun melakukan hal yang sama.
- k. Semua pedagang ini menggunakan gerobak.
- Di dekat mereka orang-orang sibuk menurunkan sayur-mayur seperti kangkung, daun singkong, kacang panjang, bayam, dan sebagainya dari truk-truk mini dan meletakkannya begitu saja di trotoar di samping lampu-lampu petromak yang sudah disiapkan.
- m. Pada deretan dalam kelihatan pedagang sayur, bumbu, telur, satu-dua pedagang kelontong dan peralatan dapur dari plastik.

